

ANALISIS KESULITAN GURU PJOK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD YPK 19 FIRDAUS AROWI

Irma suriani, Deni Yuliani, Mina Sandra Novalin Auparai

STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email: irmapps85@gmail.com, yulianideni22@gmail.com, minaauparai45@gmail.com

Abstrak:

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu komponen pendidikan adalah pendidikan jasmani atau PJOK. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang menjelaskan atau mengungkapkan data yang dikumpulkan sehingga dapat menggambarkan secara kompleks tentang suatu fenomena (Creswell .2010). terdiri atas tiga tahapan , yaitu tahap pralapangan, tahap pekerja lapangan , dan tahap analisis data. Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang temuan penelitian yang telah dilakukan di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari. Kesulitan Guru PJOK di Masa Pandemi Covid 19 di SD YPK 19 Firdaus Arowi. Kesulitan yang biasa di alami guru dalam pembelajaran adalah kesulitan dalam mengajar.

Kata Kunci: guru, pjok, pandemi

Abstract:

Education is essentially a conscious and planned effort to create a good learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential. One component of education is physical education or PJOK. The research method that the author uses in this study is qualitative descriptive research, which is research that explains or reveals the data collected so that it can describe in a complex way about a phenomenon (Creswell .2010). It consists of three stages, namely the pre-field stage, the field worker stage, and the data analysis stage. In this chapter, researchers will describe the findings of research that has been carried out at SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari. The Difficulties of PJOK Teachers during the Covid 19 Pandemic at SD YPK 19 Firdaus Arowi. The usual difficulty experienced by teachers in learning is difficulty in teaching.

Keywords: guru, toddler, pandemic

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu komponen pendidikan adalah pendidikan jasmani atau PJOK.

Pendidikan Jasmani secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan sebagai pendidikan untuk mengembangkan gerak dasar siswa, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani belum dapat berjalan secara maksimal. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pembelajaran jasmani yang efektif perlu dikuasai oleh para guru yang hendak memberikan pembelajaran pendidikan jasmani. Guru harus dapat mengajarkan berbagai gerak dasar, teknik permainan olahraga, internalisasi nilai (sportifitas, kerjasama dll) menjadi pembiasaan pola hidup sehat. Melalui pendidikan PJOK diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca ketrampilan khususnya bagi siswa SD, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan guru harus memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

mencari sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran yang inovatif, sehingga menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan ingin tahu. Pemahaman akan arti pembelajaran PJOK pada siswa juga ikut berperan mengembangkan minat atau kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Dengan metode yang tepat dan informasi yang benar akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK. Tidak kalah penting juga tersedianya prasarana yang ada di sekolah masing-masing.

(Lautan R, 2012) menyatakan bahwa modifikasi dalam mata pelajaran PJOK diperlukan dengan tujuan agar:Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar, Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada dalam kurikulum dapat disajikan dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik anak.

COVID - 19 Virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat.ada setidaknya dua jenis corona virus yang di ketahui menyebabkan penyakit yang menimbulkan gejala berat Coronavirus Disease adalah 2019 (COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan seperti demam,batuk,dan sesak nafas,masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari

Gejala COVID-19 Gejala awal infeksi Covid-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu Demam,pilek,batuk kering ,sakit tengorokan, dan sakit kepala. Setelah itu gejala dapat hilang dan sembuh dan atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah,sesak nafas,dan nyeri dada.Gejala-gejala tersebut ketika tubuh bereaksi melawan covid-19,yaitu:Demam(suhu tubuh di atas 38 derajat celsius), batuk sesak nafas . Gejala – gejala covid-19 ini muncul dalam waktu 2 hari sampai 2minggu setelah penderita terpapar virus corona .

Pembelajaran PJOK saat Pandemi Dari hasil observasi awal yang di lakukan pada SD YPK 19 Firdaus Arowi terlihat bahwa pola pembelajaran PJOK memiliki beberapa kendala sebagai berikut. Pada saat pembelajaran PJOK tidak dilakukan kegiatan praktek siswa di sebabkan masa

pandemi tersebut (melarang siswa-siswi untuk datang ke sekolah kecuali mengambil dan mengembalikan tugas) hal ini yang menjadikan masalah utama dalam pembelajaran PJOK di SD YPK 19 Firdaus Arowi.

Seorang Guru penjas dituntut untuk berfikir kreatif atau mempunyai metode mengajar yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat mengantisipasi keterbatasan alat dan fasilitas yang ada di sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran

Berdasarkan uraian masalah yang sudah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik dan bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Guru PJOK Di Masa Pandemi Covid – 19 Di SD YPK 19 Firdaus Arowi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja kesulitan guru PJOK di masa pandemi Covid-19 Di SD YPK 19 Firdaus Arowi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yakni mendiskripsikan apa saja kesulitan-kesulitan guru PJOK di masa pandemi covid-19 pada siswa Di SD YPK 19 Firdaus Arowi.

D. Manfaat Penelitian (Teoritis dan Praktis)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang mencakup aspek teoritis maupun praktis, antara lain:

Manfaat Teoritis

Ditinjau dari segi teori, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca dan penelitian yang akan datangdimana sekiranya memiliki keterkaitan tema penelitian serupa.

Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat dan kontribusi kepada berbagai pihak yakni sekolah dan guru, siswa, serta peneliti sendiri.

Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan untuk guru dalam melakukan pendekatan yang baik dan benar terkait permainan pembelajaran PJOK guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, supaya tujuan belajar dapat tercapat secara maksimal.

Bagi Siswa

Melatih siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK terutama dalam upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan pendekatan keterampilan proses permainan sepak bola.

Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis terhadap peneliti untuk mengetahui tentang pendekatan-pendekatan yang baik dan benar terkait dengan upaya peningkata kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang menjelaskan atau mengungkapkan data yang dikumpulkan sehingga dapat menggambarkan secara kompleks tentang suatu fenomena (Creswell .2010).

terdiri atas tiga tahapan , yaitu tahap pralapangan,tahap pekerja lapangan ,dan tahap analisis data.

1. tahap pralapangan

Ada beberapa kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam rancangan penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan,mencari teori yang relevan,memilih lokasi penelitian yaitu SD YPK 19 Firdaus Arowi. Menentukan jadwal penelitian yang akan di dilaksanakan pada bulan Juli 2022, memiliki alat penelitian rancangan pengumpulan data, rancangan dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.

b. Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan yang peneliti pilih ialah guru kelas SD YPK 19 Firdaus Arowi yang berjumlah 1 orang dari 12 guru kelas di pilih secara acak menggunakan teknik purposive sampling. informan adalah orang pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau agar peneliti dapat memperoleh informasi yang benar- benar memenuhi persyaratan.

c. Melapor dan memohon ijin kepada pemimpin yang ada di lokasi

Penelitian dengan sertai surat izin penelitian yang selanjutnya mengutarakan maksud dan tujuan peneliti kepada pimpinan atau kepala sekolah, sekaligus memohon izin sebagai tanda bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SD YPK 19 Firdaus Arowi

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

b. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif.

Dalam tahapan ke empat ini, peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang temuan penelitian yang telah dilakukan di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari. Kesulitan Guru PJOK di Masa Pandemi Covid 19 di SD YPK 19 Firdaus Arowi. Hasil penelitian di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan yang ditemukan peneliti didalam penelitian yaitu:

1. Temuan Data Observasi

SD YPK 19 Firdaus Arowi merupakan salah satu sekolah yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Kristen Manokwari wilayah manokwari, terletak di jalan pasir putih Manokwari timur Provinsi Papua Barat, peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dan peneliti melihat Pada tanggal 03 Agustus 2022 Yayasan Pendidikan Kristen Manokwari wilayah manokwari telah melaunching kegiatan belajar mengajar (KBM) menggunakan sistem dalam LKS . Namun SD YPK 19 Firdaus Arowi telah melakukan pembelajaran mulai dari awal bulan Apr il 2020 karena telah

diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Pemerintah sebagai pencegahan Covid-19 di Kabupaten Manokwari.

SD YPK 19 Firdaus Arowi menggunakan metode luring. Luring yaitu pengumpulan tugas di sekolah yang telah disiapkan oleh masing-masing kelas berupa kotak tugas yang berada di depan ruang kelas untuk di koreksi guru kelas.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari lebih dominan menggunakan tugas yang di sediakan Guru untuk siswa mengerjakan dari rumah dan di kembalikan ke sekolah sesuai waktu yang di tentukan

2. Temuan Data Dokumentasi

Temuan data dokumentasi yang di ambil oleh peneliti di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, jurnal kegiatan guru, materi pembelajaran, foto/ /gambar bersama informan pada saat wawancara.

3. Temuan Data Wawancara

Hasil wawancara dengan guru PJOK di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari menemukan bahwa bagaimana cara memberikan pelajaran di pandemi saat siswa belajar dari rumah SD tersebut sudah dilaksanakan dengan baik karena guru-guru telah melaksanakan peran nya dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran luring, hal ini sejalan dengan pernyataan dari guru di SD tersebut :

a. Bagaimana cara ibu memberikan pelajaran olahraga di masa pandemic covid saat belajar di rumah ?

“Guru merancang pembelajaran yang bermakna. Bagi anak , orang tua maupun guru sendiri dengan pelajaran yang bisa siswa belajar bersama di rumah bersama orangtua serta mengajak anak untuk bereksplorasi benda-benda yang ada di rumah sebagai bahan pelajaran ”

b. Apakah ibu menggunakan media bantu dalam melakukan pembelajaran

Jika Tidak?

“tidak karena di sekolah kami belum ada alat peraga atau media bantu dalam proses pembelajaran ”

c. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam memberi semangat saat pelajaran PJOK dari rumah?

“ guru melibatkan orangtua ketiga dalam proses belajar, di rumah orangtua memiliki fungsi yakni sebagai pendamping sekaligus contoh dalam melakukan olahraga di rumah dan menjaga kesehatan yang baik”

d. Bagaimana cara ibu memotivasi siswa dalam memberi semangat saat pelajaran PJOK dari rumah?

“ dengan memberikan / menyampaikan kepada orangtua agar siswa harus melakukan praktek PJOK dengan menjaga kebersihan/kesehatan olahraga setiap pagi hari,dll”

e. Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajaran PJOK menggunakan hp?

“guru tidak menyampaikan materi pembelajaran PJOK menggunakan hp karena siswa-siswa kami orangtua tidak mampu untuk membelikan hp jadi kami memberikan tugas dan di kerjakan di rumah ”

f. Adakah siswa-siswi kelas ibu yang memiliki kekurangan fisik/cedera dan tidak bisa ikut dalam pembelajaran PJOK ? Jika ada bagaimana cara ibu melakukan terhadap anak tersebut

“ tidak ada siswa- siswi kami yang cedera ”

g. Bagaimana cara ibu mengecek kesiapan fisik siswa sebelum melakukan pembelajaran PJOK?

“ sudah ada kesepakatan guru dan kepala sekolah untuk satu minggu siswa ke sekolah 3 hari dan di dalam pembelajarn PJOK setiap satu minggu tiga hari yang terpilih untuk pembelajaran PJOK itu di setiap hari Jumat siswa dan guru melakukan senam,lari bersama ,lompat bersama untuk mengecek kebugaran siswa”

C. Pembahasan

Dalam Pembahasan Peneliti akan membahas tentang Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari.

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara terbuka isi pertanyaan Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari Sebagai berikut:

1. Kesulitan guru dalam pembelajaran PJOK

Dalam penerapan pembelajaran Luring dimasa pandemi guru sebagai pemeran utama dalam kemajuan pendidikan, sebagai seorang pendidik guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik, pembelajaran yang dimaksud tidak hanya ketika dalam proses pembelajaran, akan tetapi menyangkut semua proses mulai dari perencanaan, menyiapkan modul dan materi dalam pembelajaran.

di SD YPK 19 Arowi guru malakukan pembelajaran PJOK yang terencana hal ini dapat lihat dengan cara guru melibatkan orangtua dalam pembelajaran di rumah, guru meminta orangtua untuk mendampingi anak saat mengerjakan tugas termasuk tugas PJOK.

Guru juga mengajak anak bereksplorasi dengan benda-benda yang ada di sekitar rumah sebagai bahan pembelajaran, terkait dengan media yang di gunakan dalam pembelajaran PJOK guru di SD YPK 19 Firdaus Arowi, tidak menggunakan mediah karena di sekolah tersebut belum tersedih alat peraga, komunikasi dengan orangtua selalu di lakukan olah guru dalam pembelajaran PJOK.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar dapat diuraikan dalam dua aspek berikut (1) Aspek fisiologis; yaitu kondisi umum jasmani atau ketegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dalam mengikuti pelajaran (2) Aspek psikologis selain aspek fisiologis aspek psikologis juga dapat mempegaruhi kuantitas dan kualitas memperolehan pelajaran siswa seperti kecerdasan,bakat,minat dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi kegiatan belajar di antaranya lingkungan sosial, sekolah seperti para guru. Para staf administrasi . dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa . para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan surit atau ladan yang baik sangat dalam mengajar. Misalnya rajin membaca dan rajin berdiskusi dapat menjadi penyemangat bagi siswa dalam belajar. selanjutnya masyarakat dan juga teman-teman sepermainan sekitar siswa itu. Tinggal selanjutnya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah gedung sekolah letaknya di rumah dapat tinggal keluarga alat-alat pelajar

2. Faktor Pendukung dan Penghambat kesulitan guru dalam pembelajaran luring di SD YPK 19 Firdaus Arowi

a) Faktor Pendukung

Faktor Pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat, dan sebagainya terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan yang menjadi Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari yaitu:

- 1) Pemerintah membuat regulasi terkait pembelajaran luring .
- 2) Orang tua yang bekerja sama dengan sekolah dalam membimbing peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran luring.
- 3) Tersedianya buku guru dan buku siswa serta LKS.

b) Faktor Penghambat

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari yaitu:

- 1) Tidak semua orangtua menyelesaikan pendidikan .
- 2) Kurangnya pengetahuan orangtua tentang pembelajaran PJOK.
- 3) Pengumpulan tugas yang sering terlambat karena faktor banyak bermain di rumah .
- 4) Guru kesulitan dalam menjelaskan materi karena waktu yang di suruh kembali untuk mengambil tugas siswa tidak ke sekolah untuk mengambil tugas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesulitan Guru Dalam Penerapan Pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari

Kesulitan guru dalam penerapan pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari lebih dominan pada masalah waktu di mana satu minggu tiga kali pertemuan dengan guru di

sekolah untuk mengambil tugas untuk di kerjakan di rumah, guru menginfokan waktu 2 jam pembelajaran kemudian penyampaian materi dan pengajaran dengan bertatap muka secara virtual melalui pertemuan satu minggu tiga kali .

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari

a) Faktor Pendukung: Pemerintah membuat regulasi terkait pembelajaran luring , orang tua yang bekerja sama dengan sekolah dalam membimbing peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran luring , dan tersedianya buku guru , buku siswa dan LKS.

b) Faktor Penghambat: Tidak semua orangtua menyelesaikan pendidikan, kurangnya pengetahuan orangtua tentang pembelajaran PJOK dan tidak, pengumpulan tugas yang sering terlambat di karenakan siswa banyak bermain di rumah, kesulitan guru menjelaskan materi karena waktu hanya 2 jam siswa dan guru tatap muka dan guru memberikan tugas untuk siswa kembali kerjakan di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa: Kesulitan Guru Dalam pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD YPK 19 Firdaus Arowi Manokwari Kesulitan yang biasa di alami guru dalam pembelajaran adalah kesulitan dalam mengajar. kesulitan guru ialah adanya masalah karena guru tersebut merasa tidak puas dengan apa yang sedang terjadi dan dia memandangnya sebagai suatu yang perlu diprioritaskan (Hamalik 2014). Kesulitan guru dalam penerapan pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari lebih dominan pada masalah waktu, dimana satu minggu tiga kali pertemuan dengan guru di sekolah untuk mengambil tugas untuk di kerjakan di rumah, guru menginfokan waktu 2 jam pembelajaran kemudian penyampaian materi dan pengajaran dengan bertatap muka secara virtual melalui pertemuan satu minggu tiga kali, Tetapi pada prakteknya siswa sering terlambat dalam pengumpulan tugas,dan tidak kembalinya siswa saat di suruh ke sekolah untuk mengambil tugas berikutnya. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran luring di SD YPK Firdaus Arowi Manokwari, Faktor Pendukung: Pemerintah membuat regulasi terkait pembelajaran luring , orang tua yang bekerja sama dengan sekolah dalam membimbing peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran luring , dan tersedianya buku guru , buku siswa dan LKS. Faktor Penghambat: Tidak semua orangtua menyelesaikan pendidikan, kurangnya pengetahuan orangtua tentang pembelajaran PJOK dan tidak, pengumpulan tugas yang sering terlambat di karenakan siswa banyak bermain di rumah, kesulitan guru menjelaskan materi karena waktu hanya 2 jam siswa dan guru tatap muka dan guru memberikan tugas untuk siswa kembali kerjakan di rumah. Selain itu tidak ada alat peraga yang dapat mendukung pembelajaran PJOK di sekolah menjadikan kesulitan tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran.

BIBLIOGRAFI

Achmad Rifa'i dan Chatarina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Unnes Press.

- Ade (2015). *Identitas dan karakteristik siswa SMP Serta Metode Pembelajaran*. (online). Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/26566827/Identitas-DanKarakteristik-Siswa-Smp-Metode-Pembelajaran>. (acesed: 16/09/2015)
- Suharsimi Arikunto dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto.2012. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Emzir 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Syahban,Arham (2020), *Kendala Guru Penjas di Masa Corona*,Kalselpos.Com. Diakses 4 Mei 2020.
- Arikunto,S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Muleong L. J. (2010). *Metode Penenlitian Kualitatif*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Yuliarto(.2020). *Anomalia Covid-19,Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Purwokerto:CV.IRDN

Copyright holder:

Irma suriani,Deni Yuliani,Mina Sandra Novalin Auparai (2023)

First publication right:

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

This article is licensed under:

